

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 orang siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari melalui metode sosiodrama. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode sosiodrama pada pembelajaran PAI di kelas V dilakukan dengan cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode sosiodrama dengan materi pokok meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

1. Tindakan Kelas Siklus 1

1) Pertemuan pertama (1 x 35 menit)

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan refleksi serta reflanning, seperti berikut ini:

1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang bahan ajar materi pokok meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari menggunakan metode sosiodrama.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari dengan metode sosiodrama.
- Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari dengan metode sosiodrama.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

- a. Kegiatan Awal (5 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi
- b. Kegiatan Inti (20 menit)
 - Menyajikan materi
 - Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode sosiodrama melalui tahapan berikut:
 - Memberikan motivasi kepada siswa
 - Guru menentukan pokok persoalan/tema sosial yang akan disosiodramakan.
 - Guru memilih para pelaku, yaitu anak yang memahami persoalan dan mempunyai daya fantasi, bukan anak yang pandai melucu atau pemalu.

- Guru mempersiapkan peranan, yakni memberikan waktu sekitar tiga menit kepada anak untuk keluar kelas dan mempersiapkan diri sebagai orang yang diperankannya.
 - Guru mempersiapkan para penonton, siswa yang lain berperan sebagai penonton dan diminta untuk mengambil sikap seandainya memainkan peranan yang dilihat, apa yang harus dilakukan.
 - Guru mengatur adegan dan kesiapan mental.
 - Guru memulai sosiodrama dengan latar cerita.
 - Guru memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk melaksanakan peran yang dimainkan.
 - Guru menghentikan jalannya sosiodrama ketika adegan berakhir dengan batasan waktu sekitar lima belas menit.
 - Guru *memfollow up* siswa, setelah selesai sosiodrama diadakan diskusi untuk menanggapi segala permasalahan yang telah diperankan berupa catatan jalannya sosiodrama untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.
 - Menyusun kesimpulan pembelajaran
 - Pelaksanaan tes akhir siklus
 - Siswa mengumpulkan tugas menulis
 - Menilai tulisan siswa
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
- Guru memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis

- Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
- Guru menutup pelajaran.

3) Observasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 1 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
8.	Guru menyajikan materi	√	
9.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
10.	Guru menentukan pokok persoalan/tema sosial yang akan disosiodramakan.	√	
11.	Guru memilih para pelaku, yaitu anak yang memahami persoalan dan mempunyai daya fantasi, bukan anak yang pandai melucu atau pemalu.	√	
12.	Guru mempersiapkan peranan, yakni memberikan waktu sekitar tiga menit kepada anak untuk keluar kelas dan mempersiapkan diri sebagai orang yang diperankannya.	√	
13.	Guru mempersiapkan para penonton, siswa yang lain berperan sebagai penonton dan diminta untuk mengambil sikap seandainya memainkan peranan yang dilihat, apa yang harus dilakukan.	√	

14.	Guru mengatur adegan dan kesiapan mental.	√	
15.	Guru memulai sosiodrama dengan latar cerita	√	
16.	Guru memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk melaksanakan peran yang dimainkan.	√	
17.	Guru menghentikan jalannya sosiodrama ketika adegan berakhir dengan batasan waktu sekitar lima belas menit.	√	
18.	Guru memfollow up siswa, setelah selesai sosiodrama diadakan diskusi untuk menanggapi segala permasalahan yang telah diperankan berupa catatan jalannya sosiodrama untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.	√	
19.	Menyusun kesimpulan pembelajaran	√	
20.	Pelaksanaan tes akhir siklus Siswa mengumpulkan tugas menulis	√	
21.	Guru menilai hasil tulisan siswa	√	
22.	Menguasai kelas	√	
23.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
24.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
25.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
26.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
27.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
28.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
29.	Menggunakan media		√
30.	Menggunakan metode	√	
31.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
32.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
33.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
34.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
35.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis	√	
36.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
37.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	32	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{37} \times 100\% = \frac{32}{37} \times 100\% = 86,48\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan, meskipun ada beberapa hal yang masih belum terpenuhi seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, penggunaan media pembelajaran, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari melalui metode sosiodrama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menyimak penjelasan guru	1	2	3	4√	5
2.	Aktivitas siswa pada kelompoknya	1	2	3√	4	5
3.	Berusaha menjelaskan perilaku sifat terpuji dengan baik dan benar	1	2	3√	4	5
4.	Kelancaran dan kejelasan penjelasan dari siswa	1	2	3√	4	5
5.	Mengerjakan tes akhir siklus	1	2	3	4√	5
6.	Mengumpulkan tugas menulis	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam Pembelajaran	1	2	3	4	5
Total Skor		28				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 \% = \frac{28}{40} \times 100 \% = 70,00 \%$$

Dari propentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, meskipun ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti menyimak bacaan guru, aktivitas siswa pada kelompoknya, membaca materi satu persatu kedepan kelas, dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari melalui metode sosiodrama ini belum terbiasa bagi anak.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No.	Nilai	Frekuensi	Propentase (%)	Jumlah Nilai Siswa
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	7	25%	56
4.	7	16	56%	112
5.	6	5	19%	30
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		28	100%	198
Rata-rata				7,07

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif adalah 7,07. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang

ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7, 50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua (1 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar mampu memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari dengan metode sosiodrama

Tujuan pembelajaran :

- Siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari dengan metode sosiodrama.
- Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari dengan metode sosiodrama.

b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

2) Pertemuan kedua (1 x 35 menit)

a. Kegiatan awal (5 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

b. Kegiatan inti (20 menit)

- Menyajikan materi
- Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode sosiodrama melalui tahapan berikut:
 - Memberikan motivasi kepada siswa
 - Guru menentukan pokok persoalan/tema sosial yang akan disosiodramakan.
 - Guru memilih para pelaku, yaitu anak yang memahami persoalan dan mempunyai daya fantasi, bukan anak yang pandai melucu atau pemalu.
 - Guru mempersiapkan peranan, yakni memberikan waktu sekitar tiga menit kepada anak untuk keluar kelas dan mempersiapkan diri sebagai orang yang diperankannya.

- Guru mempersiapkan para penonton, siswa yang lain berperan sebagai penonton dan diminta untuk mengambil sikap seandainya memainkan peranan yang dilihat, apa yang harus dilakukan.
- Guru mengatur adegan dan kesiapan mental.
- Guru memulai sosiodrama dengan latar cerita.
- Guru memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk melaksanakan peran yang dimainkan.
- Guru menghentikan jalannya sosiodrama ketika adegan berakhir dengan batasan waktu sekitar lima belas menit.
- Guru memfollow up siswa, setelah selesai sosiodrama diadakan diskusi untuk menanggapi segala permasalahan yang telah diperankan berupa catatan jalannya sosiodrama untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.
- Menyusun kesimpulan pembelajaran
- Pelaksanaan tes akhir siklus
- Siswa mengumpulkan tugas menulis
- Menilai tulisan siswa

c. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis
- Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
- Guru menutup pelajaran

3) Observasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 1)

No.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
8.	Guru menyajikan materi	√	
9.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
10.	Guru menentukan pokok persoalan/tema sosial yang akan disosiodramakan.	√	
11.	Guru memilih para pelaku, yaitu anak yang memahami persoalan dan mempunyai daya fantasi, bukan anak yang pandai melucu atau pemalu.	√	
12.	Guru mempersiapkan peranan, yakni memberikan waktu sekitar tiga menit kepada anak untuk keluar kelas dan mempersiapkan diri sebagai orang yang diperankannya.	√	
13.	Guru mempersiapkan para penonton, siswa yang lain berperan sebagai penonton dan diminta untuk mengambil sikap seandainya memainkan peranan yang dilihat, apa yang harus dilakukan.	√	
14.	Guru mengatur adegan dan kesiapan mental.	√	
15.	Guru memulai sosiodrama dengan latar cerita	√	
16.	Guru memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk melaksanakan peran yang dimainkan.	√	

17.	Guru menghentikan jalannya sosiodrama ketika adegan berakhir dengan batasan waktu sekitar lima belas menit.	√	
18.	Guru memfollow up siswa, setelah selesai sosiodrama diadakan diskusi untuk menanggapi segala permasalahan yang telah diperankan berupa catatan jalannya sosiodrama untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.	√	
19.	Menyusun kesimpulan pembelajaran	√	
20.	Pelaksanaan tes akhir siklus Siswa mengumpulkan tugas menulis	√	
21.	Guru menilai hasil tulisan siswa	√	
22.	Menguasai kelas	√	
23.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
24.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
25.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
26.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
27.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
28.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
29.	Menggunakan media	√	
30.	Menggunakan metode	√	
31.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
32.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
33.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
34.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
35.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis	√	
36.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
37.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	33	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{37} \times 100\% = \frac{33}{37} \times 100\% = 89,18\%$$

Dari propertansi tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik yang sesuai dengan apa yang yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca surah-surah pendek melalui metode sosiodrama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus 1)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menyimak penjelasan guru	1	2	3	4√	5
2.	Aktivitas siswa pada kelompoknya	1	2	3	4√	5
3.	Berusaha menjelaskan perilaku sifat terpuji dengan baik dan benar	1	2	3	4√	5
4.	Kelancaran dan kejelasan penjelasan dari siswa	1	2	3√	4	5
5.	Mengerjakan tes akhir siklus	1	2	3	4√	5
6.	Mengumpulkan tugas menulis	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam Pembelajaran	1	2	3√	4	5
Total Skor		30				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{30}{40} \times 100\% = 75,00\%$$

Dari propertansi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama, Hal ini karena pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari melalui metode sosiodrama ini sudah terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu membaca materi satu persatu, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus 1)

No.	Nilai	Frekuensi	Propertansi (%)	Jumlah Nilai Siswa
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	10	37%	80
4.	7	18	63%	126
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		28	100%	206
Rata-rata				7,35

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,35. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan ketiga.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari melalui metode sosiodrama dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari melalui metode sosiodrama cukup mendukung dan efektif, hal ini dapat dilihat pada :
 - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,07 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,35.
 - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari melalui metode sosiodrama masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus 2.

2. Tindakan Kelas Siklus 2

1) Pertemuan pertama (1 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan ketiga tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari dengan metode sosiodrama.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari dengan metode sosiodrama.
 - Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari dengan metode sosiodrama.
- b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

- a. Kegiatan awal (5 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi
- b. Kegiatan inti (20 menit)
- Menyajikan materi
 - Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode sosiodrama melalui tahapan berikut:
 - Memberikan motivasi kepada siswa
 - Guru menentukan pokok persoalan/tema sosial yang akan disosiodramakan.
 - Guru memilih para pelaku, yaitu anak yang memahami persoalan dan mempunyai daya fantasi, bukan anak yang pandai melucu atau pemalu.
 - Guru mempersiapkan peranan, yakni memberikan waktu sekitar tiga menit kepada anak untuk keluar kelas dan mempersiapkan diri sebagai orang yang diperankannya.
 - Guru mempersiapkan para penonton, siswa yang lain berperan sebagai penonton dan diminta untuk mengambil sikap seandainya memainkan peranan yang dilihat, apa yang harus dilakukan.
 - Guru mengatur adegan dan kesiapan mental.
 - Guru memulai sosiodrama dengan latar cerita.
 - Guru memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk melaksanakan peran yang dimainkan.

- Guru menghentikan jalannya sosiodrama ketika adegan berakhir dengan batasan waktu sekitar lima belas menit.
 - Guru memfollow up siswa, setelah selesai sosiodrama diadakan diskusi untuk menanggapi segala permasalahan yang telah diperankan berupa catatan jalannya sosiodrama untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.
 - Menyusun kesimpulan pembelajaran
 - Pelaksanaan tes akhir siklus
 - Siswa mengumpulkan tugas menulis
 - Menilai tulisan siswa
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
- Guru memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis
 - Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
 - Guru menutup pelajaran

3) Observasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 2)

No.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	

4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
8.	Guru menyajikan materi	√	
9.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
10.	Guru menentukan pokok persoalan/tema sosial yang akan disosiodramakan.	√	
11.	Guru memilih para pelaku, yaitu anak yang memahami persoalan dan mempunyai daya fantasi, bukan anak yang pandai melucu atau pemalu.	√	
12.	Guru mempersiapkan peranan, yakni memberikan waktu sekitar tiga menit kepada anak untuk keluar kelas dan mempersiapkan diri sebagai orang yang diperankannya.	√	
13.	Guru mempersiapkan para penonton, siswa yang lain berperan sebagai penonton dan diminta untuk mengambil sikap seandainya memainkan peranan yang dilihat, apa yang harus dilakukan.	√	
14.	Guru mengatur adegan dan kesiapan mental.	√	
15.	Guru memulai sosiodrama dengan latar cerita	√	
16.	Guru memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk melaksanakan peran yang dimainkan.	√	
17.	Guru menghentikan jalannya sosiodrama ketika adegan berakhir dengan batasan waktu sekitar lima belas menit.	√	
18.	Guru memfollow up siswa, setelah selesai sosiodrama diadakan diskusi untuk menanggapi segala permasalahan yang telah diperankan berupa catatan jalannya sosiodrama untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.	√	
19.	Menyusun kesimpulan pembelajaran	√	
20.	Pelaksanaan tes akhir siklus Siswa mengumpulkan tugas menulis	√	
21.	Guru menilai hasil tulisan siswa	√	
22.	Menguasai kelas	√	
23.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
24.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
25.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
26.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang		√

	relevan		
27.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
28.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
29.	Menggunakan media	√	
30.	Menggunakan metode	√	
31.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
32.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
33.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
34.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
35.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis	√	
36.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
37.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	34	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{37} \times 100\% = \frac{34}{37} \times 100\% = 91,89\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan kedua siklus pertama, tetapi masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi sifat terpuji melalui metode sosiodrama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus 2)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menyimak penjelasan guru	1	2	3	4	5√
2.	Aktivitas siswa pada kelompoknya	1	2	3	4√	5
3.	Berusaha menjelaskan perilaku sifat terpuji dengan baik dan benar	1	2	3	4√	5
4.	Kelancaran dan kejelasan penjelasan dari siswa	1	2	3√	4	5
5.	Mengerjakan tes akhir siklus	1	2	3	4√	5
6.	Mengumpulkan tugas menulis	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam Pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasakan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{32}{40} \times 100\% = 80,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan siklus pertama, Hal ini karena pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari melalui metode sosiodrama ini sudah terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu menjelaskan materi satu persatu, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus 2)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Jumlah Nilai Siswa
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	13	46%	104
4.	7	15	54%	105
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		28	100%	209
Rata-rata				7,46

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,46 meningkat dari pertemuan-pertemuan pada siklus pertama dan sudah sangat mendekati persyaratan tuntas belajar. Meskipun hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu lagi dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan kedua (1 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari dengan metode sosiodrama.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa dapat memahami dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari dengan metode sosiodrama.
 - Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari dengan metode sosiodrama.
- b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

- a. Kegiatan awal (5 menit)
- Guru memberi salam
 - Absensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi
- b. Kegiatan inti (20 menit)
- b. Menyajikan materi
- c. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode sosiodrama melalui tahapan berikut:

- Memberikan motivasi kepada siswa
- Guru menentukan pokok persoalan/tema sosial yang akan disosiodramakan.
- Guru memilih para pelaku, yaitu anak yang memahami persoalan dan mempunyai daya fantasi, bukan anak yang pandai melucu atau pemalu.
- Guru mempersiapkan peranan, yakni memberikan waktu sekitar tiga menit kepada anak untuk keluar kelas dan mempersiapkan diri sebagai orang yang diperankannya.
- Guru mempersiapkan para penonton, siswa yang lain berperan sebagai penonton dan diminta untuk mengambil sikap seandainya memainkan peranan yang dilihat, apa yang harus dilakukan.
- Guru mengatur adegan dan kesiapan mental.
- Guru memulai sosiodrama dengan latar cerita.
- Guru memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk melaksanakan peran yang dimainkan.
- Guru menghentikan jalannya sosiodrama ketika adegan berakhir dengan batasan waktu sekitar lima belas menit.
- Guru mem*follow up* siswa, setelah selesai sosiodrama diadakan diskusi untuk menanggapi segala permasalahan yang telah diperankan berupa catatan jalannya sosiodrama untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.

- Menyusun kesimpulan pembelajaran
 - Pelaksanaan tes akhir siklus
 - Siswa mengumpulkan tugas menulis
 - Menilai tulisan siswa
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
- Guru memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis
 - Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
 - Guru menutup pelajaran

3) Observasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 1 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 2)

No.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
8.	Guru menyajikan materi	√	
9.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
10.	Guru menentukan pokok persoalan/tema sosial yang akan disosiodramakan.	√	

11.	Guru memilih para pelaku, yaitu anak yang memahami persoalan dan mempunyai daya fantasi, bukan anak yang pandai melucu atau pemalu.	√	
12.	Guru mempersiapkan peranan, yakni memberikan waktu sekitar tiga menit kepada anak untuk keluar kelas dan mempersiapkan diri sebagai orang yang diperankannya.	√	
13.	Guru mempersiapkan para penonton, siswa yang lain berperan sebagai penonton dan diminta untuk mengambil sikap seandainya memainkan peranan yang dilihat, apa yang harus dilakukan.	√	
14.	Guru mengatur adegan dan kesiapan mental.	√	
15.	Guru memulai sosiodrama dengan latar cerita	√	
16.	Guru memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk melaksanakan peran yang dimainkan.	√	
17.	Guru menghentikan jalannya sosiodrama ketika adegan berakhir dengan batasan waktu sekitar lima belas menit.	√	
18.	Guru memfollow up siswa, setelah selesai sosiodrama diadakan diskusi untuk menanggapi segala permasalahan yang telah diperankan berupa catatan jalannya sosiodrama untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.	√	
19.	Menyusun kesimpulan pembelajaran	√	
20.	Pelaksanaan tes akhir siklus Siswa mengumpulkan tugas menulis	√	
21.	Guru menilai hasil tulisan siswa	√	
22.	Menguasai kelas	√	
23.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
24.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
25.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
26.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
27.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
28.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
29.	Menggunakan media	√	
30.	Menggunakan metode	√	
31.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
32.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
33.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	

34.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III. Kegiatan Akhir			
35.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca dan menulis	√	
36.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
37.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		37	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{37} \times 100\% = \frac{37}{37} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari melalui metode sosiodrama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 :Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus 2)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menyimak penjelasan guru	1	2	3	4	5√
2.	Aktivitas siswa pada kelompoknya	1	2	3	4	5√
3.	Berusaha menjelaskan perilaku sifat terpuji dengan baik dan benar	1	2	3	4√	5
4.	Kelancaran dan kejelasan penjelasan dari siswa	1	2	3	4√	5
5.	Mengerjakan tes akhir siklus	1	2	3	4√	5
6.	Mengumpulkan tugas menulis	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam Pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{34}{40} \times 100\% = 85,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus 2, Hal ini karena pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari melalui metode sosiodrama ini sudah terbiasa bagi anak, sehingga mudah melaksanakan pembelajaran.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus 2)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Jumlah Nilai Siswa
1.	10	-	-	-
2.	9	6	23%	54
3.	8	19	66%	152
4.	7	3	11%	21
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		28	100%	227
Rata-rata				8,10

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 6 orang (23 %), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 19 orang (66 %), dan nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (11 %). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 8,10. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 2, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Hasil tes siswa pada pertemuan ketiga rata-rata nilai 7,35 dan pertemuan keempat rata-rata nilai 8,10.
- 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi sifat terpuji melalui metode sosiodrama dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI 7,50.

C. Analisis

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (1 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa metode sosiodrama meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari, hal ini terlihat dari:

- 1) Kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari melalui metode sosiodrama, di kelas V Sekolah Dasar Negeri Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala sebagaimana

direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi oleh teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti, terjadinya peningkatan dalam proses belajar mengajar dari siklus 1 hingga siklus 2. Presentasinya adalah : siklus 1 pertemuan pertama 86, 48 % dan pertemuan kedua 89, 18% (rata-rata 87,83%), siklus 2 pertemuan pertama 91, 89% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 95,94%). Rata-rata keseluruhan 91,88%.

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus 1 sampai pada siklus 2 terlihat aktivitas siswa sangat baik dan meningkat, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus 1 pertemuan pertama 70,00% dan pertemuan kedua 75,00% (rata-rata 72,5%). Siklus 2 pertemuan ketiga 80% dan pertemuan keempat 85% (rata-rata 82,5%). Rata-rata keseluruhan 77,5%.
- 3) Tindakan kelas pada pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari melalui metode sosiodrama di kelas V Sekolah Dasar Negeri Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus 1 yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus 1 nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 7,07 dan pertemuan kedua 7,35 (rata-rata nilai siklus 1 adalah 7,21). Selanjutnya pada siklus 2 pelaksanaannya dilakukan dengan 2 kali pertemuan dan satu

kali refleksi hasil tes siswa sangat jelas terlihat dan bahkan sudah melampaui standar yang telah ditentukan, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus 2 nilai rata-rata pada pertemuan ketiga yaitu 7,46 dan pertemuan keempat 8,10 (rata-rata nilai siklus 2 adalah 7,78) di bawah indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus ke 1 ke siklus 2.

- 4) Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari melalui metode sosiodrama pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 30,16% setuju 69,83% kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Sesuai dengan namanya yaitu metode sosiodrama pada pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran dengan metode ini di kelas V Sekolah Dasar Negeri Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala sudah sesuai dengan waktu yang ditargetkan, yaitu dari empat kali pertemuan (dua siklus), para siswa sudah mengalami kemajuan yang berarti dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena inilah penulis menetapkan bahwa pembelajaran melalui metode sosiodrama dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pembelajaran metode sosiodrama di kelas V Sekolah Dasar Negeri Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala adalah mengetahui bagaimanakah pembelajaran PAI dengan metode sosiodrama dan apakah metode tersebut dapat meningkatkan hasil pembelajaran PAI kepada para siswa khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari yaitu seperti kesegeraannya membenarkan ajaran Rasulullah Saw, kecintaannya kepada Rasulullah Saw, kedermawanannya dalam menggunakan harta, ketegasan dalam memimpin dan sangat perhatian kepada rakyat.

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus 1 dan siklus 2 penelitian ini, maka dapat diindikasikan sebagai berikut:

- 1) Melalui pembelajaran dengan metode sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan siswa memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang bahan ajar materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Faktor guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran baik dengan persentase rata-rata keseluruhan siklus 1 dan siklus 2 yaitu 91,88%.

- b. Faktor siswa, yaitu berupa aktivitas siswa, siswa aktif dan bergairah dalam pembelajaran dengan pembelajaran dengan persentase rata-rata keseluruhan siklus 1 dan siklus 2 adalah 77,5 %.
- c. Faktor hasil belajar, yaitu berupa hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa meningkat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI khususnya materi meneladani perilaku terpuji Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa siklus 1 rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 7,07 dan pertemuan kedua 7,35 (rata-rata nilai siklus 1 adalah 7,21), masih dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Kemudian meningkat pada siklus 2, pertemuan pertama menjadi 7,46 dan pada pertemuan kedua 8,10 (rata-rata nilai siklus 2 adalah 7,78) di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50.
- 2) Sikap siswa setuju terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama. Hal ini dilihat dari hasil kuesioner siswa, yaitu yang menjawab sangat setuju 30,16%, setuju 69,83%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

B. Saran

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan penguasaan materi PAI pada siswa perlu digunakan metode pembelajaran yang variatif dan

disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan sebagai berikut :

- 1) Kesiapan guru, materi, alat dan metode perlu disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- 2) Menggunakan metode sosiodrama sesuai dengan prinsip prosedural untuk itu hendaknya guru menggunakan metode sosiodrama berdasarkan tahapan-tahapannya sehingga tiap langkah mencerminkan pemahaman siswa.
- 3) Model pembelajaran dengan metode sosiodrama dapat dijadikan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dan membantu mempercepat pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI.
- 4) Sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru dalam mengelola pembelajaran.